

DAFTAR PUSTAKA

1. Ernawati, Izwerni, dan Nelmira, W. (2008), Tata Busana. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
2. Fuchri, M. (2021), Pengukuran Badan Orang atau Manekin. Materi Kuliah Pola Manual 1. Politeknik STTT Bandung. Bandung.
3. Hasan, A.D. (2019), Kajian Ragam Hias pada Kain Karawo Gorontalo dalam Unsur Estetik dan Simbolik. Tesis. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
4. Hasdiana, Adiatmono, F., dan Naini, U. (2013), Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Gorontalo. Gorontalo.
5. Husain, S. (2017), Modul I Sejarah Kerajinan Sulaman Karawo. Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo. Gorontalo.
6. Husain, S. (2017), Modul IV Pembuatan Sulaman Karawo. Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo. Gorontalo.
7. Kobayashi, S. (1992), Color Image Scale. Kodansha USA. New York.
8. Kotler, P. dan Armstrong, G. (2018), Principles of Marketing 17th Edition. Pearson Education. Harlow.
9. Midiani, T.D., dkk. (2023), Resilient 2024/2025. Fashion Trend Forecasting.
10. Nurrahmawati, S. (2023), Penerapan Motif Batik Mega Mendung dan Kawung dengan Menggunakan Teknik Digital Printing dan Aplikasi Beading pada Busana Ready To Wear Deluxe. Skripsi. Politeknik STTT Bandung. Bandung.
11. Politeknik STTT Bandung (2018), Pedoman Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi. Politeknik STTT Bandung. Bandung.
12. Rahmatiah (2015), Integrasi Modal Manusia dan Modal Sosial (Studi Kasus Industri Kreatif Kerajinan Sulaman Karawo di Gorontalo). Universitas Negeri Makassar. Makassar.
13. Riyanto, A.A. dan Zulfahri, L. (2009), Modul Dasar Busana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
14. Sanyoto, S.E. (2005), Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana). Arti Bumi Intaran. Yogyakarta.
15. Sudana, I.W. (2019a), Seni Karawo Gorontalo: Bentuk Estetik dan Konsep Pengembangan. Disertasi. Institut Seni Indonesia. Surakarta.

16. Suliyanthini, D. (2016), Ilmu Tekstil. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
17. Sumaryati, C. (2019), Kamus Tata Busana. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
18. Troxell, M.D., dan Stone, E., (1981), Fashion Merchandising. McGraw-Hill. New York.
19. Wacik, T.J. (2012), Adikriya Sulam Indonesia. Yayasan Sulam Indonesia. Jakarta.
20. Wolff, C. (1996), The Art of Manipulating Fabric. Krause Publications. USA.
21. Afizah, I. dan Haq, A. (2022), Proses Pembuatan Fabric Manipulation Dengan Teknik Tucking Menggunakan Kain Denim Pada Curotop, *Garina: Jurnal Ipteks Tata Boga, Tata Rias, dan Tata Busana*, **14** (2), 206–221.
22. Evans, M. (2003), Trend Forecasting for Design Futures. 5th European Academy of Design Conference, 1–10. 2003. Barcelona.
23. Handayani, P. dan Ruhidawati, C. (2022), Penerapan Manipulating Fabric dengan Teknik Tucking pada Busana Pesta, *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, **10** (2), 68–73.
24. Hariana dan Lasalewo, T. (2012), Analisa Proses Produksi Sulaman Kerawang Khas Gorontalo, Prosiding Seminar Nasional “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menghadapi UKG”, **7**, 80–86. 15 Desember 2012. Jurusan PTBB FT UNY. Yogyakarta.
25. Hasdiana, Sudana, I.W., Sakakibara, M., Karuni, N.K. (2023), Influence of Various Factors on the Development of Karawo Traditional Textiles in Gorontalo Province, Indonesia, *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, **38** (4), 385–394
26. Lagalo, A.M.S. (2018), Kerajinan Sulaman Karawo Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Provinsi Gorontalo (Kasus Sentra Kerajinan Sulaman Karawo), *TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata*, **1** (2), 1–26.
27. Mohamad, I., Dangkoa, S., Botutihe, S.N., dan Lahinta, A. (2018), Designing Contemporary Karawo Motifs for Teenagers, *Journal of Arts & Humanities*, **07** (08), 30–37.
28. Rumambie, W.P. dan Subarna, A.D. (2020), Karawo Ornamental Variety Based on Gorontalo Cultural Phenomenon, Proceeding Book of the 3rd International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities (ICOBEST).
29. Sudana, I.W. (2019b), Dinamika Perkembangan Seni Karawo Gorontalo, *GELAR Jurnal Seni Budaya*, **17** (1), 31–43.
30. Sudana, I.W. (2019c), Fungsi Ornamen dalam Pengembangan Desain Fashion: Studi Kasus Ornamen Karawo di Gorontalo, Prosiding Seminar Nasional Seni, Kriya, dan Desain (Sandyakala), **1**, 291–300

31. Sudana, I.W. (2022), Fungsi Seni Karawo dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Gorontalo, *Jurnal IDEAS Pendidikan, Sosial dan Budaya*, **8** (2), 601–610.
32. <https://binus.ac.id/malang/2017/09/trend-forecasting/> diakses tanggal 04-04-2024.
33. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/fashion?q=fashion+> diakses tanggal 06-04-2024.
34. <https://isi-dps.ac.id/tinjauan-tentang-tingkatan-dalam-industri-fashion/> diakses tanggal 09-04-2024.
35. <https://juliavalle.wordpress.com/2013/10/13/etymology-of-fashionmoda/> diakses tanggal 06-04-2024.
36. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bahan> diakses tanggal 06-04-2024.
37. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menjahit> diakses tanggal 17-04-2024.
38. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/reka> diakses tanggal 06-04-2024.
39. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tekstil> diakses tanggal 06-04-2024.
40. <https://textilelearner.net/fabric-manipulation-techniques/> diakses tanggal 09-04-2024.
41. <https://www.coats.com/id/information-hub/care-labels> diakses tanggal 15-04-2024.
42. <https://www.coats.com/id/information-hub/seam-types> diakses tanggal 19-04-2024.